

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan pembahasan melalui proses observasi, dan wawancara mengenai “ Pemertahanan Budaya Bahasa Bolango” Studi kasus di Desa Molibagu Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Masyarakat Molibagu merasa kecewa dengan adanya pergeseran bahasa Bolango yang ada di desa Molibagu.
2. Dengan terjadinya pergeseran bahasa ini sangat membuat masyarakat risih dengan keadaan ini
3. Bahasa Bolango ini sudah lama ada dan sudah menjadi identitas buya masyarakat Molibagu
4. Salah satu pendorong terjadinya pergeseran bahasa ini yaitu dengan masuknya suku lain ke desa Molibagu dan membawa perubahan yang cukup signifkan bagi masyarakat Molibagu itu sendiri lebih khususnya di bahasa itu.
5. Pertahanan bahasa Bolango yang ada di desa Molibagu tidak berdampak baik di masyarakat Molibagu itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran yang lebih khususnya :

1. Kepada masyarakat Molibagu seharusnya tetap menggunakan bahasa asli mereka ini dikarenakan bahasa ini adalah sebagai warisan budaya yang di desa tersebut. Bukan hanya di daerah Bolaang uki ini yang mempunyai bahasa daerah tetapi di setiap daerah-daerah pasti memiliki bahasanya masing-masing.
2. Para orang tua berperan penting juga dalam permasalahan bahasa ini disebabkan dari orang tualah yang akan mengajarkan bahasa ini kepada anak-anaknya. Bagaimana berbahasa yang baik yang bisa di mengerti oleh penerima itu sendiri. Para orang tua ini mempunyai tanggung jawab penuh, dari orang tua ini anak bia lebih memahami lagi warisan budaya yang di wariskan kepada masyarakat Molibagu.
3. Pemerintah juga mengambil alih penting dalam pengembangan bahasa darah ini terutama para tokoh adatnya. Para tokoh adat ini sangat berwenang penuh dalam bahasa ini karena bahasa ini juga sama dengan budaya tariannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Lampung: Pustaka Jaya
- Abu Ahmadi, 1983. *Antropologi Budaya*. Surabaya : C.V pelangi.
- Asep Muhyidin. 2012. (skripsi). Masa Depan Bahasa Indonesia Sebagai Pemersatu Bangsa Dalam Bingkai Multikulturalisme. Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Dewi Murni (2012). Skripsi. Penggunaan Bahasa Oleh Masyarakat Multilingual di Kelurahan Senggarang Provinsi Kepulauan Riau Universitas Maritim Raja Ali Haji. hal. 12.
- [Http://hsalma.wordpress.com/2011/05/09/sosiolinguistik/](http://hsalma.wordpress.com/2011/05/09/sosiolinguistik/) diakses tanggl 3 february 2015.

[Http:// downloads/ruang lingkup sosiologi pendidikan bimbingan dan konseling.html](http://downloads/ruang_lingkup_sosiologi_pendidikan_bimbingan_dan_konseling.html). Di akses tgl 3 februari 2015. jurnal budaya/pengertian perubahan sosial dan budaya andbit.html. Di akses tgl 5 februari.

Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. : PT Rineka Cipta.

Matsumoto. 2000. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nasution, 1988. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.

Nuning Juniarsih. 2013. Skripsi. Perubahan Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Lokal Suku Sasak di Kawasan Wisata Senggigi Pulau Lombok. Fakultas Pertanian Universitas Mataram

Sulasman & Setia Gumilar. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Safir Mubah. (2011). (Jurnal). Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Dalam Menghadapi Arus Lokal. Departemen Hubungan Internasional, Fisip, Universitas Airlangga, Surabaya. Volume 24, No. 4. Hal. 302.

Warsito.R. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak

Yad Mulyadi. 1999. *Antropologi*. Bandung : PT Granesia.